

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Perekonomian Indonesia sangat tergantung dengan adanya transportasi. Transportasi sudah ada sejak dahulu dan mengalami perubahan dari masa ke masa. Transportasi terdiri dari transportasi laut, udara dan darat. Transportasi juga beraneka macam, mulai dari mikrolet, pesawat, kapal, bus, taksi, becak, bajaj, ojek dan lain sebagainya. Salah satu transportasi yang dapat dijangkau oleh semua kalangan adalah ojek.

Ojek adalah transportasi umum yang menggunakan sepeda motor atau sepeda yang disewa dengan cara membonceng penumpangnya dibelakang. Harga yang ditentukan adalah dengan cara tawar-menawar antara penumpang dengan para pengemudi, setelah itu pengemudi mengantar ke tempat yang dituju oleh penumpang.

Berkembangnya pasar *online* yang pesat dalam beberapa tahun terakhir ini membuat ojek juga mulai merambah ke pasar *online*. Para pengguna jasa ojek *online* tersebut dapat memesan dengan menggunakan telepon genggam dan koneksi internet. Sebelum adanya ojek *online*, masyarakat sering merasa kesusahan jika ingin berpergian menggunakan ojek.

Perkembangan teknologi yang pesat membuat ojek bisa didapatkan dengan mudah melalui telepon genggam. Hampir disetiap sudut kota terdapat pangkalan ojek-ojek *online* yang dapat dipesan untuk antar jemput orang ataupun barang, kemanapun tujuan kita akan menjadi lebih mudah, praktis, dan murah.

Ojek kini menjadi salah satu transportasi yang populer diantara sarana transportasi lainnya. Menggunakan sepeda motor sebagai alat transportasinya, membuat berkendara menggunakan ojek lebih cepat jika dibandingkan dengan angkot, bus, maupun taksi. Arus kemacetan yang kini sering sekali terjadi, membuat masyarakat lebih memilih ojek sebagai alat transportasi agar dapat lebih cepat tiba ditempat tujuan. Masyarakatpun tidak perlu repot-repot menunggu transportasi untuk menghampiri mereka (Ahrika, <https://www.academia.edu>, 2017).

Ojek *online* tersebut dirasa sebagai transportasi alternatif karena lebih mudah diakses. Aplikasi ojek *online* memungkinkan calon penumpang berinteraksi dengan pengemudi ojek *online*. Hal tersebut mempermudah calon penumpang untuk memberitahukan lokasi mereka kepada pengemudi ojek *online*. Ojek *online* juga tidak hanya menerima jasa ojek manusia sebagai objeknya, ojek *online* juga menawarkan jasa pengantaran barang, pemesanan makanan untuk diantar atau untuk mengambil barang yang

tertinggal untuk kemudian diantarkan sampai kepada pengguna jasa. Kemudahan-kemudahan yang ditawarkan ojek *online* tersebut membuat para pengguna ojek *online* meningkat setiap harinya (Ahrika, <https://www.academia.edu>, 2017).

Semakin berkembangnya ojek *online*, banyak perusahaan yang membuat aplikasi tersebut dengan berbagai nama. Penyedia jasa ojek *online* ini diantaranya adalah Go-Jek, Grab, Uber dan masih banyak lainnya. Berkembangnya ojek *online* membuat banyak perusahaan-perusahaan baru muncul. Ojek *online* juga sangat mempengaruhi pendapatan masyarakat terutama para pengemudinya. Sistem transportasi yang baik akan memfasilitasi pembangunan ekonomi dan pertumbuhan ekonomi yang cepat meningkatkan permintaan transportasi.

Banyak perusahaan yang akhirnya membuat aplikasi ojek *online*, hal ini menyebabkan persaingan yang ketat. Perusahaan yang membuat aplikasi ojek *online* ini adalah Go-Jek yang diberi nama Go-Ride, Grab yang diberi nama GrabBike, dan Uber yang diberi nama uberMOTOR. Persaingan yang ketat ini juga menyebabkan perbedaan pendapatan. Banyaknya perusahaan ojek *online* membuat para pengguna menjadi bebas memilih menggunakan jasa ojek *online* dari perusahaan manapun karena semakin hari pengemudi juga semakin banyak.

1.2 Rumusan Masalah

Dari uraian latar belakang tersebut, maka penelitian ini merumuskan masalah tentang:

1. Apakah ada perbedaan pendapatan ojek online dari Go-Ride, GrabBike, dan uberMOTOR?
2. Apakah ada perbedaan pendapatan saat menjadi ojek konvensional dengan sesudah menjadi ojek *online*?

1.3 Tujuan Penelitian

Tujuan dari penulis merumuskan masalah ini adalah:

1. Untuk mengetahui perbedaan pendapatan ojek online dari Go-Ride, GrabBike, dan uberMOTOR.
2. Untuk mengetahui apakah ada perbedaan pendapatan saat menjadi ojek konvensional dengan sesudah menjadi ojek *online*.

1.4 Manfaat Penelitian

Manfaat dari penulis merumuskan masalah ini adalah:

1.4.1 Manfaat Bagi Ilmu Pengetahuan

Bagi ilmu pengetahuan peneliti berharap dapat bermanfaat sebagai bahan masukan atau perbandingan bagi penelitian berikutnya dalam pengembangan ilmu pengetahuan sektor informal.

1.4.2 Manfaat Bagi Pengambil Keputusan

Bagi pengambil keputusan, peneliti berharap agar penulisan ini mempunyai manfaat bagi bahan pertimbangan dalam menetapkan kebijakan-kebijakan yang menyangkut pembangunan ekonomi khususnya transportasi *online*.

1.4.3 Manfaat Bagi Peneliti

Untuk menambah wawasan, memperoleh pengetahuan dalam menyimpulkan data, mengolah dan menganalisis permasalahan berdasarkan teori yang ada.